

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan induksi menggunakan aloksan monohidrat, kadar glukosa darah pada semua kelompok hewan uji meningkat secara signifikan hingga diatas 200 mg/dl.
2. Kadar glukosa darah turun secara signifikan setelah diberikan terapi, baik pada kelompok yang diberikan terapi glibenklamid ataupun pada kelompok terapi kombinasi (glibenklamid+ekstrak 150, 300 dan 500 mg), walaupun belum mencapai 7 hari perlakuan.
3. Tidak terdapat perbedaan penurunan kadar glukosa darah yang signifikan antara kelompok yang diberikan terapi glibenklamid dengan kelompok yang diberikan terapi dosis kombinasi glibenklamid+ekstrak 150 mg.
4. Kombinasi glibenklamid dan ekstrak kunyit (ekstrak rimpang kunyit) cukup efektif untuk menurunkan kadar glukosa darah pada tikus putih sebagai model diabetes tipe 2.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengkombinasian dosis dengan menggunakan metode ekstraksi yang berbeda.
2. Perlu dilakukan uji analisis *biochemical* dan *histopathological* pada organ

3. Perlu dilakukan kolaborasi keilmuan antar peneliti yang berbeda dalam melakukan penelitian.
4. Perlu dilakukan uji klinis tentang kelayakan penggunaan dosis kombinasi herbal ekstrak kunyit, pada manusia.
5. Penggunaan ekstrak kunyit sebagai terapi pendamping sebaiknya memperhatikan dosis yang sesuai.
6. Perlu dilakukan promosi kesehatan tentang penggunaan kunyit sebagai